

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu wilayah di Pantai Utara Jawa Tengah yang paling parah mengalami abrasi adalah pantai di Kecamatan Sayung Demak. Lebih dari 300 *Ha* selama lebih dari 5 tahun terakhir ini tergenang saat air laut pasang. Di wilayah pantai tersebut terdapat 4 desa yang terancam bahaya abrasi, yaitu Desa Bedono, Desa Surodadi, Desa Sriwulan dan Desa Timbulseleloko. Desa yang saat ini mengalami kerusakan paling parah adalah Desa Bedono, bahkan dua dusun di desa itu kini telah tenggelam akibat rob yaitu Dusun Senik dan Dusun Tambaksari, menyusul Dusun Pandansari yang terancam tenggelam. Jika tidak segera ditangani, dikhawatirkan pada beberapa tahun mendatang air rob akan sampai pada jalur Pantura Semarang – Demak (Bappeda Demak, 2000).

Kerusakan yang terjadi di Kecamatan Sayung tersebut, terjadi akibat gelombang laut yang mengakibatkan menurunnya fungsi lahan yang ada pada daerah pantai tersebut. Ditambah lagi akibat reklamasi pada pantai Semarang, pengambilan air tanah yang berlebihan, tidak adanya normalisasi Sungai Babon, serta warga sekitar yang melakukan penebangan *mangrove* secara berlebihan untuk dijadikan kayu arang (Indo Pos Online, 30 Maret 2007).

Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya abrasi yang lebih parah lagi, perlu dibuat suatu sistem pengamanan pantai. Pengamanan pantai tersebut dapat dilakukan dengan penanaman tanaman bakau atau membuat bangunan pengamanan pantai.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan Tugas Akhir Perencanaan Pengamanan Pantai Dari Bahaya Abrasi Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

1. Mencari penyebab terjadinya kerusakan Pantai Sayung.
2. Mengidentifikasi daerah-daerah mana saja yang terkena abrasi beserta penyebabnya.
3. Memberikan berbagai alternatif penanganan maupun antisipasi kerusakan pantai.
4. Menentukan pengamanan pantai yang dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yang sudah ada.
5. Merencanakan bangunan pelindung pantai.
6. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir Perencanaan Pengamanan Pantai Dari Bahaya Abrasi Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak adalah untuk memberikan perlindungan pada Pantai Sayung dari abrasi akibat gelombang laut.

1.3 Lokasi Studi

Lokasi studi meliputi Dusun Morosari, Pandansari dan Tambaksari yang secara administratif di dalam wilayah Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Adapun batas-batas lokasi studi pekerjaan adalah: di sebelah Barat Daya Desa Sriwulan, di sebelah Selatan Desa Purwosari dan Desa Sidogemah, sebelah Timur Desa Timbulselelo dan sebelah Utara Laut Jawa. Perencanaan difokuskan pada wilayah mulai dari Kali Kaidin di Dusun Morosari sampai Kali Gonjol di Dusun Tambaksari. Lokasi studi secara sederhana ditunjukkan pada Gambar 1.1 sedangkan denah situasi dapat dilihat pada Lampiran 6.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Studi di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak

1.4 Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan tentang perencanaan pembangunan pelindung pantai serta keterbatasan waktu, biaya, dan pengetahuan yang dimiliki maka pada perencanaan ini dibatasi pada perencanaan pembangunan sistem perlindungan pantai yang cocok dan efisien untuk diterapkan pada pantai di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak terhadap bahaya abrasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pembuatan tugas akhir, maksud dan tujuan, ruang lingkup, lokasi pekerjaan, serta sistematika penyusunan laporan Tugas Akhir.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Berisi tentang acuan atau dasar teori yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.

BAB III : METODOLOGI

Pada bab ini diuraikan tentang metode-metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Tugas Akhir ini.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini semua data-data yang sudah ada akan dianalisis menggunakan metode-metode yang telah diuraikan pada bab studi pustaka dan metodologi.

BAB V : ANALISIS PERAMALAN GARIS PANTAI

Bab ini berisi peramalan mengenai perubahan garis pantai dengan bantuan program *GENESIS*.

BAB VI : PEMILIHAN BANGUNAN PELINDUNG PANTAI

Pada bab ini akan dipaparkan berbagai bangunan pelindung pantai serta pemilihan bangunan pantai dengan berbagai pertimbangan.

BAB VII : PERENCANAAN BANGUNAN PELINDUNG PANTAI

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain dan perencanaan bangunan pelindung pantai yang sudah dipilih pada bab sebelumnya.

BAB VIII : RENCANA ANGGARAN BIAYA

Pada bab ini akan dibahas mengenai perkiraan biaya, waktu pelaksanaan, serta Kurva S.

BAB IX : RENCANA KERJA DAN SYARAT – SYARAT

Bab ini berisi tentang syarat-syarat umum, syarat-syarat teknis, dan syarat-syarat pelaksanaan.

BAB X : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari laporan Tugas Akhir.